



PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT MENGUNAKAN TEKNIK SKIMMING PADA SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 11 BANJAR TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Jamaluddin

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Banjar

jamal-uddin@gmail.com

Juhairiah

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

djbihairi@gmail.com

Yunita Noor Azizah

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

azizah.yunitha@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the increase in reading skills through skimming techniques in Class V students of Madrasah Ibtidaiyah in the 2022/2023 academic year. The method used in this study is the Classroom Action Research (CAR) method. This Classroom Action Research was carried out in two cycles, each cycle consisting of four stages, namely planning, action, observation, and reflection. The instruments used in this study were observation sheets, tests and field notes. Observation sheets are used to determine student learning activities. While the test is carried out at the end of each cycle to determine the increase in reading skills with the skimming technique. Based on the results of learning observations in both the first cycle and the second cycle, students have followed the learning according to the planned learning stages. The test results from cycle I learning revealed that 17 out of 20 students had not reached KKM 70. In cycle II learning outcomes 14 out of 20 students had reached KKM scores. It can be concluded that learning reading skills can be improved through skimming techniques.

Keywords: *application, picture and picture, learning outcomes*

Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV MI Darussu'ada Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca melalui teknik skimming pada siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pada Tahun Pelajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, tes dan catatan lapangan. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran siswa. Sedangkan tes dilakukan setiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca dengan teknik skimming. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran baik pada siklus I maupun siklus II siswa sudah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tahapan pembelajaran yang direncanakan. Hasil tes dari pembelajaran siklus I diketahui 17 dari 20 orang siswa belum mencapai KKM 70. Pada hasil pembelajaran siklus II 14 dari 20 orang siswa sudah mencapai nilai KKM. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca dapat ditingkatkan melalui teknik skimming

Kata Kunci: *Reading Skills, Speed Reading, Skimming Techniques.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perkembangan manusia, karena dengan adanya pendidikan diharapkan dapat membantu proses perkembangan ke tingkat yang lebih baik, menurut pandangan islam berarti membiasakan ketakwaan, kecerdasan dan kepribadiannya.

Pengertian pendidikan seperti yang lazim dipahami sekarang belum terdapat pada zaman Nabi. Tetapi usaha dan kegiatan yang dilakukan oleh Nabi dalam menyampaikan seruan agama dengan berdakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih keterampilan berbuat, memberi motivasi, dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan ide pembentuk pribadi muslim. Hal ini telah mencakup arti pendidikan dalam pengertian sekarang. Oleh karena itu pendidikan islam adalah sekaligus pendidikan iman dan pendidikan amal.

Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV MI Darussu'ada Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar

Pendidikan dilaksanakan untuk mengangkat harkat dan martabat manusia, baik itu melalui keluarga, sekolah maupun pergaulan dengan masyarakat. Sehubungan dengan itu pendidikan pada umumnya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman dan bertakwa serta berahlaq mulia dan memiliki keterampilan sebagai bekal untuk masa kini maupun masa yang akan datang.

Indonesia adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat, sehingga pelajaran Bahasa Indonesia sangat penting bagi kehidupan siswa sekarang maupun masa yang akan datang. Kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu menjadi penting untuk menyatukan berbagai suku bangsa. Oleh sebab itu, bahasa Indonesia harus mencerminkan ciri masyarakat Indonesia.¹ Jadi bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia yaitu sebagai sarana komunikasi. Hal tersebut terjadi karena sebagai makhluk sosial, manusia selalu berkomunikasi dengan orang lain sebagai wujud interaksi.

Hakikat Bahasa memiliki ciri, antara lain; (1) bahasa itu adalah sebuah sistem, (2) bahasa itu berwujud lambang, (3) bahasa itu berupa bunyi, (4) bahasa itu bersifat arbitrer, (5) bahasa itu bermakna, (6) bahasa itu bersifat konvensional, (7) bahasa itu bersifat unik, (8) bahasa itu bersifat universal, (9) bahasa itu bersifat produktif, (10) bahasa itu bervariasi, (11) bahasa itu bersifat dinamis, (12) bahasa itu berfungsi sebagai alat interaksi sosial dan (13) bahasa itu merupakan identitas penuturnya.²

Membaca adalah sebuah keterampilan. Setiap siswa memiliki kecepatan membaca yang berbeda. Namun yang jelas, semua siswa bisa membaca tetapi ada yang lancar dan ada yang tidak lancar, dan meningkatkan kemampuan membaca seorang siswa merupakan tugas bagi seorang guru atau calon guru (peneliti). yang lancar dan ada yang tidak lancar, dan meningkatkan kemampuan membaca seorang siswa merupakan tugas bagi seorang guru atau calon guru (peneliti).

Membaca bersifat reseptif melalui sarana bahasa tulis dan berfungsi sebagai sarana penerima informasi.³ Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif, baik

¹ Azis. 2016. *Pembinaan Bahasa Indonesia*. Makassar: CV Pena Indis. h. 1

² Chaer, Abdul. 2014. 1993. *Evaluasi dan Penilaian; Proyek Peningkatan Mutu Guru, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: PT Rineka Cipta. h.33

³ Munir, Abdul. 2017. *Bahan Ajar Keterampilan Berbicara*. Buku I. Modul. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar. h 2

Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV MI Darussu'ada Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar

bagi dirinya maupun lingkungannya. Pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan, akan tetapi menanamkan nilai-nilai atau melatih ketrampilan. Pendidikan berfungsi mengembangkan apa yang secara potensial dan aktual telah dimiliki oleh peserta didik, sebab peserta didik bukanlah gelas kosong yang harus diisi dari luar.

Terkadang juga ada siswa yang datang ke perpustakaan untuk bermain dengan temannya, seharusnya perpustakaan itu tempat untuk belajar. Pada dasarnya membaca adalah sebuah keterampilan. Selain meningkatkan keterampilan membaca siswa juga dapat menambah wawasan dan ilmu, dengan banyak membaca maka makin banyak ilmu yang didapatkan.

Ada empat aspek keterampilan berbahasa yang mencakup dalam pengajaran bahasa adalah: (1) keterampilan menyimak (listening skills); (2) keterampilan berbicara (speaking skills); (3) keterampilan membaca (reading skills); dan (4) keterampilan menulis (writing skills). Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain⁴. Salah satu keterampilan yang penting dalam pengajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah keterampilan menulis. Tetapi pada kenyataannya mata pelajaran Bahasa Indonesia dianggap sulit bahkan membosankan. Hal ini disebabkan karena materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat luas dan setiap saat dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Banjar mata pelajaran Bahasa Indonesia berada pada urutan menengah. Skimming merupakan teknik membaca yang khusus diperlukan dalam membaca cepat dan efektif. Teknik membaca skimming merupakan kegiatan membaca yang lebih menyeluruh dan memerlukan kompetensi yang khusus. Manfaat dari penggunaan teknik Skimming ini yaitu siswa dapat lebih mudah untuk memahami isi teks dari suatu bacaan dan dapat menghemat waktu karna dalam menggunakan teknik Skimming ini siswa hanya perlu mencari topik yang mereka cari di dalam daftar isi kemudian melihat sub bab lalu membacanya dengan cepat dengan menggunakan teknik Skimming setelah menemukan topic yang siswa cari siswa dapat menormalkan kembali bacaan agar dapat memahami isi topik tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Mariatul Kiptiah, S.Ag. sebagai narasumber selaku guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas V, diketahui bahwa siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Banjar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki keterampilan membaca yang rendah dikarenakan dalam melaksanakan proses pembelajaran guru menggunakan teknik

⁴ Tarigan, H.G. .2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa. h.257

Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV MI Darussu'ada Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar

pembelajaran yang kurang efektif sehingga dalam proses pembelajaran terlihat monoton ini terjadi akibat kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan teknik pembelajaran membaca, kemudian terlihat rendahnya keterampilan siswa dalam membaca cepat karena siswa jarang berlatih untuk membaca sehingga masih banyak siswa yang membacanya kurang lancar.

Berdasarkan dari masalah tersebut peneliti mencoba untuk memperbaiki proses pembelajaran yang selama ini dilakukan. Dalam hal ini kegiatan dilakukan dengan memberikan teknik pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh dan dapat membangun semangat siswa dalam belajar. Terkait dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang peningkatan keterampilan membaca cepat melalui teknik skimming pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Banjar Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Tinjauan Pustaka

Keterampilan Berbahasa

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat, sehingga pelajaran Bahasa Indonesia sangat penting bagi kehidupan siswa sekarang maupun masa yang akan datang.

Kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu menjadi penting untuk menyatukan berbagai suku bangsa. Oleh sebab itu, bahasa Indonesia harus mencerminkan ciri masyarakat Indonesia.⁵ Jadi bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia yaitu sebagai sarana komunikasi. Hal tersebut terjadi karena sebagai makhluk sosial, manusia selalu berkomunikasi dengan orang lain sebagai wujud interaksi.

Hakikat Bahasa memiliki ciri, antara lain; (1) bahasa itu adalah sebuah sistem, (2) bahasa itu berwujud lambang, (3) bahasa itu berupa bunyi, (4) bahasa itu bersifat arbitrer, (5) bahasa itu bermakna, (6) bahasa itu bersifat konvensional, (7) bahasa itu bersifat unik, (8) bahasa itu bersifat universal, (9) bahasa itu bersifat produktif, (10) bahasa itu bervariasi, (11) bahasa itu bersifat dinamis, (12) bahasa itu berfungsi sebagai alat interaksi sosial dan (13) bahasa itu merupakan identitas penuturnya.⁶ Ketika mempelajari ilmu bahasa, kita mengenal yang namanya keterampilan berbahasa. Dalam keterampilan berbahasa ini mengandung empat aspek atau komponen. Keempat aspek ataupun komponen ini merupakan suatu keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan berbahasa itu adalah :

⁵ Azis. 2016. *Pembinaan Bahasa Indonesia*. Makassar: CV Pena Indis. h.1

⁶ Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta. h.33

Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV MI Darussu'ada Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar

- a) Keterampilan menyimak (listening skills)
- b) Keterampilan berbicara (speaking skills)
- c) Keterampilan membaca (reading skills)
- d) Keterampilan menulis (writing skills)⁷

Setiap keterampilan bahasa tersebut, memiliki hubungan atau keterkaitan dengan keterampilan berbahasa yang lainnya. Dengan adanya keterkaitan itu, menandakan bahwa dalam mempelajari keterampilan berbahasa tersebut, kita harus memulai dengan cara yang berurutan atau sistematis. Keterampilan berbahasa itu dimulai dari keterampilan yang diperoleh anak sejak lahir dan dilanjutkan dengan pemerolehan keterampilan bahasa selanjutnya⁸

Teknik Membaca Skimming

Membaca sekilas atau membaca Skimming adalah sejenis membaca yang membuat mata bergerak dengan cepat melihat dan memperhatikan bahan tertulis untuk mencari dan memperhatikan bahan tertulis untuk mencari dan mendapatkan informasi secara cepat. Ada tiga tujuan utama dalam membaca sekilas dan kapan harus melakukannya, kita akan menghadapi kesulitan dalam mengikuti serta menyelesaikan bacaan yang diinginkan. Skimming adalah membaca dengan cepat untuk mendapatkan intisari/ gambaran umum dari sebuah wacana. Skimming artinya menyapu wacana untuk menemukan sesuatu yang diperlukan.⁹ Sehingga tahu gambaran dari isi wacana tersebut. Dengan kata lain, skimming merupakan sebuah istilah yang mengacu pada proses atau aktivitas membaca yang hanya terpusat pada mencari ide-ide pokok dalam sebuah teks bacaan dengan hanya melihat sekilas terhadap bagian bacaan yang tidak memperlihatkan ide pokoknya. Fokuslah terhadap adegan yang mendukung jalannya cerita atau yang mengubah dan menjadi inti dari cerita. Apabila kita tidak membutuhkan fakta-fakta dan detailnya, maka lompatilah fakta dan detail itu dan pusatkan perhatian untuk cepat menguasai ide pokoknya¹⁰. Teknik ini tepat digunakan ketika menjumpai teks yang panjang dan dituntut untuk memahami teks, seperti menemukan ide pokok, tokoh, amanta, dan unsur-unsur lain yang membangun teks tersebut. Penggunaan teknik skimming diharapkan dapat memudahkan dan mempercepat dalam menemukan

⁷ Tarigan, H.G. 1981. Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa. h.1

⁸ Ibid. h.1

⁹ Syaf'ie, Im a . 1999. Pengajaran Membaca Terpadu. Bahan Kursus Pendalaman Materi Guru Inti PKG Bahasa dan Sastra Indonesia. Malang: IKIP. h. 101

¹⁰ Soedarso. (2001). Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV MI Darussu'ada Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar

unsur-unsur dalam bacaan tanpa harus membaca teks secara detail kata per kata. Namun, hanya perlu menyapu keseluruhan teks secara cepat.

C. Metode

Penelitian ini menggunakan prosedur tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan rasional dari tindakantindakan mereka dalam melaksanakan tugas memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktek pembelajaran tersebut dilakukan. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti merencanakan pelaksanaan melalui dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Adapun rancangan dari setiap aspek pokok yang akan menjadi gambaran dari proses penelitian adalah sebagai berikut

1. Perencanaan

- a. Mengidentifikasi masalah tentang proses belajar siswa
- b. Melakukan wawancara terhadap guru bidang studi bahasa Indonesia
- c. Data yang telah diidentifikasi, dianalisis berdasarkan hasil wawancara dan disimpulkan
- d. Merencanakan tindakan yang lebih tepat berdasarkan asal penyebab masalah-masalah itu dengan menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan instrument penelitian berupa pedoman wawancara, pedoman observasi terhadap guru dan siswa, catatan lapangan yang disusun bersama kolaborator.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan kolaborasi dengan guru bidang studi bahasa Indonesia. Pelaku tindakan adalah peneliti sedangkan guru bidang studi bahasa Indonesia sebagai observer. Pada tahap ini rancangan strategi dan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) yang sudah didiskusikan pada tahap perencanaan.

3. Pengamatan dan Analisis

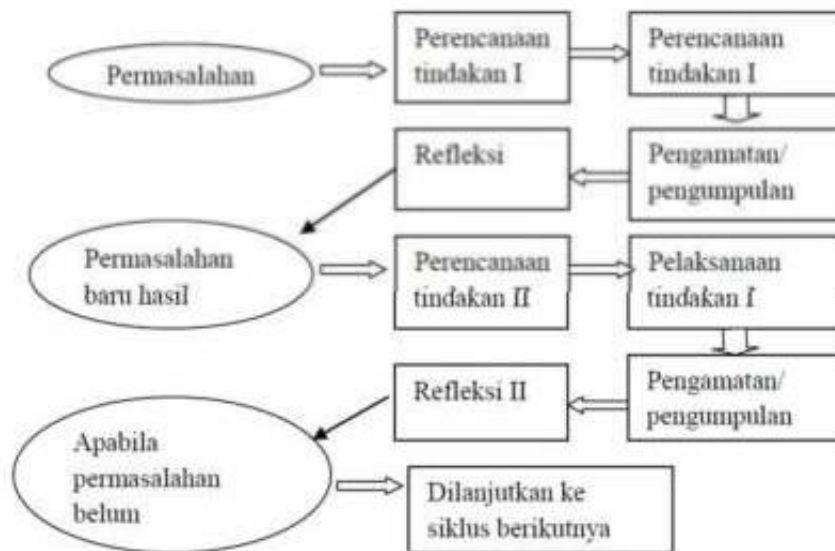
Pada tahap ini observer melakukan mentoring terhadap proses tindakan kelas, situasi kelas, dan aktivitas belajar siswa di kelas dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan. Selain itu peneliti juga mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Data-data pada saat observasi, dikumpulkan dan dianalisis secara menyeluruh

4. Refleksi

Pada tahapan refleksi, data yang telah dianalisis dilakukan evaluasi dan refleksi dengan tujuan untuk menyempurnakan tindakan berikutnya dan memperbaiki kegiatan penelitian sebelumnya.

Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV MI Darussu'ada Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar

Permasalahan-permasalahan yang muncul pada siklus I merupakan permasalahan yang harus dipecahkan pada siklus II. Selanjutnya, kegiatan dimulai lagi seperti kegiatan pada siklus I, yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dengan perubahan-perubahan untuk mengatasi permasalahan yang muncul pada siklus I. Adapun prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat digambarkan pula sebagai berikut.¹¹



D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tahap analisis dimulai dengan membaca keseluruhan data yang didapat. diantaranya sebagai berikut

1. Data hasil tes keterampilan membaca cepat dengan teknik skimming setiap akhir siklus

Dari hasil analisis diperoleh tingkat keterampilan membaca cepat bahasa Indonesia dengan penggunaan teknik skimming siswa tertinggi, tingkat keterampilan membaca cepat bahasa Indonesia terendah dan rata-rata keterampilan membaca cepat dengan menggunakan teknik skimming siswa

Indikator ketercapaian kemampuan membaca cepat dengan teknik skimming siswa dalam penelitian ini adalah jika siswa mendapatkan nilai keseluruhan di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 70 yang ditentukan, maka penelitian dihentikan. dilihat dari persentase tingkat

¹¹ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2209), h. 74

Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV MI Darussu'ada Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar

kemampuan membaca cepat dengan teknik skimming siswa mengalami peningkatan mulai dari siklus I sampai siklus II. Dari siklus I sebesar 75,45 dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 10,91 atau sebesar 14%.

Tingkat Keterampilan Membaca Cepat	Hasil Tes Keterampilan Membaca Cepat dengan Teknik <i>Skimming</i>	
	Siklus I	Siklus II
Tingkat tertinggi	100	100
Tingkat terendah	20	60
Rata-rata tingkat	75,45	86,36

Peningkatan keterampilan membaca cepat dengan teknik skimming dalam proses belajar dapat meningkatkan keterampilan membaca cepat dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Peningkatan keterampilan membaca cepat dalam kegiatan belajar mengajar pada pokok bahasan membaca cepat dengan teknik skimming dapat memberikan pengalaman baru kepada siswa dalam belajar bahasa Indonesia. Proses pembelajaran membaca cepat dapat menghilangkan kejenuhan membaca pada siswa karena dengan menggunakan teknik skimming siswa dapat memperoleh pengetahuan dan informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat, sehingga tidak menimbulkan kejenuhan pada saat belajar, kemudian siswa bisa menggunakan waktunya dengan baik untuk membaca karena dengan banyak membaca, maka banyak pula pengetahuan dan informasi yang diperoleh dengan cepat, hal tersebut dapat meningkatkan keinginan siswa untuk membaca.

Pengaruh peningkatan keterampilan membaca cepat dengan teknik skimming terhadap keterampilan membaca cepat bahasa Indonesia siswa kelas V sangat berpengaruh, hal ini dapat terbukti dengan hasil tes keterampilan membaca cepat dengan teknik skimming yang selalu meningkat dari mulai skor rata-rata 75,45 pada siklus I dan 86,36 pada siklus II.

Peningkatan keterampilan membaca cepat dengan teknik skimming dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa, hal ini terbukti dengan meningkatnya aktivitas siswa mulai dari siklus I ke siklus II yang diukur melalui lembar observasi aktivitas siswa dan hasil tes setiap siklus.

Berdasarkan hasil tes keterampilan membaca cepat dengan teknik skimming siswa siklus II di atas dapat diketahui kondisi akhir keterampilan membaca cepat dengan teknik skimming semua siswa mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah yakni 70.

Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV MI Darussu'ada Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar

E. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca cepat dengan teknik skimming pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Banjar.

Hal tersebut di atas dapat dilihat dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang semakin meningkat dalam setiap siklusnya, dari aktivitas siswa yang cukup menjadi baik dan sangat baik hasil tes kemampuan membaca cepat dengan menggunakan teknik skimming juga menunjukkan bahwa pada siklus 1 diketahui 13 dari 20 siswa telah mencapai KKM (70) dengan nilai rata-rata 75,45 kemudian meningkat pada siklus 2 diketahui 20 dari 20 siswa telah mencapai KKM (70) dengan nilai rata-rata kelas 86,36.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas di atas, hipotesis yang dirumuskan ternyata terbukti kebenarannya bahwa keterampilan membaca melalui dengan teknik skimming pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Banjar Tahun 2020/2023 dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Listiyanto, *Speed Reading*, Jogjakarta A+Plus Books, 2010.
- Alek dan Ahmad H.P. dkk. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2010 ed. 1.
- Arifin, Zaenal, dkk. *Cermat Berbahasa Indonesia*, Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa, 1988.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Cahyani, Isah dan Hodijah, *Kemampuan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, Bandung: Upi Press, 2007.
- Finoza, Lamuddin, *Komposisi Bahasa Indonesia*, Jakarta: Insan Mulia 2001.
- Harras, Kholid, dkk. *Membaca 1*, Jakarta: Universitas Terbuka 2007 ed. 1.
- Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1979.
- Kunjana Rahardi, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Erlangga 2002.

**Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Upaya
Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV MI Darussu'ada
Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar**

- Laksono, Kisyani, dkk. *Membaca 2*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007, ed. 1.
Muslich, Masnur, *Bahasa Indonesia Pada Era Globalisasi Kedudukan, Fungsi, Pembinaan, dan Pengembangan*, Jakarta: Bumi Aksara 2010, ed. 1, cet. 1.
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, ed. 2.
- Saadie, Ma'mur, dkk. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007. ed. 1, cet. Ke-1.
- Silitonga, M. dkk, *Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa Kelas III SMP Sumatra: Membaca dan Menulis*, Jakarta; Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, 1984.
- Soedarso, *Speed Reading, Sistem Membaca Cepat dan efektif*, Jakarta: Gramedia, 1999.
- Standar Kompetensi Bahasa Indonesia* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional 2003.
- Subana, dkk, *Strategi Belajar Mengajar BAHASA INDONESIA*, Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Subyantoro, *Membaca Cepat dan efektif*, Jakarta: Gramedia, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: pustaka Cendikia Utama, 2010.
- Sugono, Dendy, *Buku Praktis Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005, ed. 2.
- Suhendar, dd, *MKDU Bahasa Indonesia pengajaran dan Ujian Keterampilan Membaca& Keterampilan Menulis*, Bandung: Pionir Jaya, 1992.
- Tristono, Prambudi Angga, "*Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri Siliwangi 01 Kecamatan Semarang Barat*, Program D2 PGKSD", Skripsi pada UNES 2006, hh. 5—6, tidak dipublikasikan.
- Yunus, Mohamad, at. Al., *Bahasa Indoensia* (Tim Penulis Bahasa Indonesia UTASMI), Jakarta: Universitas Terbuka, 2007, ed. 2, cet. Ke-3.
<http://id.shvoong.com/business-management/human-resources/2197108-pengertian-keterampilan-dan-jenisnya/#ixzz2iMDOi4nR>.
<http://kamusbahasaIndonesia.org/keterampilan/mirip>.
<http://qomarinah.blogspot.com/2009/12/keterampilan-membaca.html>